

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka mengejar pertumbuhan ekonomi yang tinggi, diperlukan investasi yang cukup besar. Untuk itu keberadaan dan peranan pasar modal di Indonesia menjadi alternatif yang penting dalam menghimpun dana. Dipasar modal tersedia berbagai *financial asset*. Para investor atau pemilik modal dapat dengan mudah memilih berbagai *financial asset*. Dengan kata harapan investasi tersebut dapat memberikan tingkat keuntungan yang cukup signifikan bagi mereka.

Sedangkan motif utama para investor menanamkan dananya pada sekuritas adalah menciptakan *return* yang maksimal dengan risiko tertentu atau memperoleh *return* tertentu pada risiko yang minimal. *Return* atas kepemilikan sekuritas khususnya saham dapat diperoleh dalam bentuk *dividend* dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham atas harga belinya). Dalam melakukan investasi sekuritas saham, investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Harga pasar saham memberikan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi sebuah perusahaan. Oleh karena itu harga saham merupakan harapan investor akan investasi yang mereka pilih. Kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham. Namun dalam prakteknya, beberapa investor belum memahami antara kinerja perusahaan dengan harga saham. Investor

yang rasional pada saat melakukan investasi sekuritas hendaknya menganalisis kemampuan perusahaan dalam menganalisis laba. Sehingga investor harus melihat kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan terutama untuk perusahaan yang *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara periodik (Nurhidayah, 2005).

Pemecahan Saham, yang berarti memperbanyak jumlah saham dan menurunkan harga per satuan saham kembali pada kisaran *optimal trading range-nya* akan meningkatkan likuiditas saham tersebut, jadi meskipun pemecahan saham tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan, namun ini akan memberikan manfaat aliran kas bagi investor terkait dengan tingkat likuiditas saham bersangkutan. Dengan adanya manfaat aliran kas bagi investor, maka reaksi pasar terhadap pemecahan saham akan positif.

Karena pemecahan saham akan membawa manfaat aliran kas bagi investor, maka investor akan semakin menaikkan harga saham tersebut agar pemecahan saham agar pemecahan saham segera terjadi. Dalam hal ini semakin besar reaksi pasar terjadi sebelum informasi pemecahan saham, maka reaksi pasar disekitar informasi pemecahan saham mempunyai proses yang semakin kecil.

Penelitian yang dilakukan Khomsiyah dan Sulistyono (2001) menemukan adanya reaksi positif atas pengumuman pemecahan saham karena pasar melihat perusahaan yang melakukan pemecahan saham mempunyai kinerja yang baik. Penelitian Lakonishok dan Lev (1987) menemukan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham

mengalami kenaikan *earning* sebelum pemecahan saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan McNichols dan Dravid (1987) menemukan bukti pertumbuhan dividen (*earning*) pada seputar pengumuman pemecahan saham. Hasil - Fama (1969) menunjukkan 71,5% perusahaan yang diteliti mengalami prosentasi kenaikan dividen (*earning*) pada tahun sesudah dilakukan pemecahan saham, ini menunjukkan pengumuman pemecahan saham berpengaruh terhadap peningkatan harga dan volume saham, sebelum pengumuman, maupun setelah pengumuman (Miliasih, 2000).

Penelitian-penelitian itu sejalan dengan Ewijaya dan Indriantoro (1999), yang mencatat bahwa saham perusahaan kurang likuid jika harga sahamnya mahal. Penelitian Anggraini dan Hartono (2000) mencatat pada tahun-tahun terakhir sebelum pemecahan saham tidak ada pertumbuhan laba yang signifikan. Sebaliknya, pemecahan saham mengakibatkan saham menjadi likuid, karena harga saham menjadi murah (Asquith *et. all.*1989). Khomsiyah dan Sulistiyo (2001) menyebutkan EPS perusahaan yang melakukan pemecahan saham, akan mempengaruhi harga saham. Sebab secara umum investor menyukai perusahaan yang labanya besar. Sedangkan penelitian Miliasih (2000) menemukan bukti bahwa terdapat pertumbuhan dividen (*dividend per share*) seputar pemecahan saham yang membuat harga saham meningkat. Maka berdasar uraian di atas penelitian ini ingin menguji kembali apakah EPS dan DPS pada pemecahan saham berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham

Dari penjelasan latar belakang penelitian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan riset dengan judul: **“PENGARUH *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividen Per share* (DPS) PADA PEMECAHAN SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM”**

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh EPS, dan DPS pada pemecahan saham secara individu terhadap perubahan harga saham.
2. Bagaimana pengaruh EPS, dan DPS pada pemecahan saham secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham.
3. Dari kinerja keuangan EPS, dan DPS manakah yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap perubahan harga saham.

## **C. Batasan Masalah Penelitian**

1. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan listing di Bursa Efek Jakarta sebagai emiten.
2. Variabel independen penelitian dibatasi hanya pada EPS dan DPS

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh EPS dan DPS pada pemecahan saham terhadap perubahan harga saham.
2. Menganalisis mana dari kinerja EPS dan DPS, yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap perubahan harga saham.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang pengukuran kinerja keuangan yang dipraktekan dalam usaha yang sesungguhnya.
2. Bagi perusahaan, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hal kinerja keuangan perusahaan, agar perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi investor, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi karena keenamnya mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan